

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, dan hasil analisis, dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS 1 lebih tinggi dari pada penggunaan model pembelajaran konvensional. Melihat kesimpulan yang terdapat dari penelitian ini, seharusnya sekolah menggunakan dan mengoptimalkan keberadaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stray two stay* yang sudah ada tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, sebaiknya sekolah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stray two stay* pada mata pelajaran yang lain dengan karakteristik sesuai dengan mata pelajaran PKn yang mana sudah diuji-cobakan dan menghasilkan kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stray two stay* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran, antara lain:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stray two stay* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang mampu mengembangkan sikap aktif, inovatif dan menyenangkan dan memenuhi standar dalam pembelajaran bermakna diantaranya adalah pembelajaran konstruktivistik, diskoveri, dan inkuiri. Maka dari itu sebaiknya media pembelajaran ini dapat digunakan dalam setiap materi PKn maupun mata pelajaran yang lain. Persiapan format penilaian keaktifan siswa juga sangat ditekankan demi menghasilkan data yang lengkap.
2. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ini, guru harus dapat mempersiapkan pendukung, seperti rencana proses pembelajaran (RPP) yang sistematis agar pembelajaran terlaksana secara sistematis dan terstruktur. Kemudian materi serta tugas di dalam model pembelajaran kooperatif tipe *two stray two stay* harus sudah disediakan terlebih dahulu.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stray two stay* membutuhkan waktu tambahan dalam persiapan sehingga sebelum memulai pembelajaran sebaiknya guru telah menyiapkannya dengan sangat matang. Karena media ini digunakan oleh guru sepanjang pembelajaran.
4. Pengkondisian belajar siswa ketika pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stray two stay* berlangsung hal yang perlu lebih diperhatikan adalah tentang psikomotor dan sikap siswa agar mampu mandiri dan memberi dan menerima informasi dalam simulasi tinggal dan berpencar.
5. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya melakukan pengembangan sejenis tetapi dengan pokok bahasan yang berbeda, agar dapat dilihat bahwa

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stray two stay* ini sangat sesuai untuk diterapkan pada materi apapun yang menuntut ketrampilan sikap, psikomotor siswa dan kognitif siswa.